

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator untuk melihat hasil pembangunan yang telah dilakukan dan juga berguna untuk menentukan arah pembangunan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan adanya peningkatan perekonomian dan pertumbuhan ekonomi yang negatif menunjukkan adanya penurunan pada perekonomian. Untuk mencapai pembangunan suatu negara atau daerah dapat diarahkan pada tiga hal pokok, yaitu: meningkatkan ketersediaan dan distribusi kebutuhan pokok bagi masyarakat, meningkatkan kesejahteraan taraf hidup masyarakat dan meningkatkan kemampuan masyarakat dalam mengakses baik kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial dalam hidupnya.¹

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator yang amat penting dalam menilai kinerja suatu perekonomian, terutama untuk melakukan analisis tentang hasil pembangunan ekonomi yang telah dilaksanakan suatu negara atau suatu daerah. Ekonomi dikatakan mengalami pertumbuhan apabila produksi barang dan jasa meningkat dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi menunjukkan sejauh mana aktivitas perekonomian dapat menghasilkan tambahan pendapatan atau kesejahteraan masyarakat pada periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau suatu wilayah yang

¹Michael P. Todaro dan Stepan C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*. (Jakarta: Erlangga,2006), Cet. Ke-2, h.28-29

terus menunjukkan peningkatan menggambarkan bahwa perekonomian negara atau wilayah tersebut berkembang dengan baik.²

Pertumbuhan ekonomi menjadi target pembangunan yang dipandang penting karena didalamnya secara implisit menunjukkan kinerja ekonomi secara keseluruhan, seperti tingkat investasi, penyerapan tenaga kerja, jumlah output, dan peningkatan pendapatan.³

Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Barat (Sumbar) mencatat tingkat pengangguran terbuka di daerah itu turun dari 6,50 persen pada Agustus 2014 menjadi 5,99 persen atau berjumlah 148,68 ribu jiwa pada Februari 2015.⁴

Perekonomian Sumatera Barat yang diukur berdasarkan besaran Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) atas dasar harga berlaku triwulan I-2016 mencapai Rp 46,48 triliun dan atas dasar harga konstan 2010 mencapai 35,90 triliun. Ekonomi Sumatera Barat triwulan I-2016 terhadap triwulan I-2016 tumbuh 5,48 persen (y-on-y) melambat dibanding periode yang sama pada tahun 2015 sebesar 5,50 persen. Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum sebesar 11,09 persen. Dari sisi Pengeluaran oleh Komponen Pengeluaran Konsumsi Lembaga Non Profit yang tumbuh 6,46 persen. Ekonomi Sumatera Barat triwulan I-2016 terhadap triwulan sebelumnya (q-to-q) berkontraksi sebesar 0,56 persen. Dari sisi produksi, kontraksi ini disebabkan lapangan

²Alghofari Farid, *Analisis Tingkat Pengangguran di Indonesia, Universitas dipenogoro, 1980-2007, Skripsi*

³Ahmad Erani Yustika, *Ekonomi Kelembagaan, Paradigma, Teori, dan Kebijakan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2013), h. 179

⁴Wahyudi Ikhwan, *Tingkat Pengangguran Di Sumatra Barat Turun Menurut Badan Pusat Statistik* (Sumatera Barat, Antanews, 2015) <http://Sumbar.antaranew.com/berita/146509/Tingkat-pengangguran-di-sumbar-turun-menurut-bps-bps.html>

usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial terkontraksi sebesar 7,13 persen, Pertanian, Kehutanan Perikanan dan Pengadaan Listrik dan Gas masing-masing terkontraksi sebesar 4,81 persen. Sedangkan dari sisi Pengeluaran lebih disebabkan terkontraksinya Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (minus 49,86 persen) dan ekspor (minus 15,89 persen).⁵

Dalam teori makro ekonomi, masalah pengangguran dibahas pada pasar tenaga kerja (labour market) yang juga dihubungkan dengan keseimbangan antara tingkat upah dan tenaga kerja. Masalah pengangguran penting untuk dianalisa karena pengangguran ini akan menimbulkan gejolak sosial politik yang dapat mengganggu stabilitas ekonomi suatu negara. Pengangguran dapat menurunkan daya beli masyarakat, karena orang yang menganggur berarti tidak berpenghasilan dan bekerja tidak penuh.⁶

Pertumbuhan ekonomi juga di pengaruhi oleh tingkat pengangguran. Pengangguran adalah mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.⁷

⁵Badan Pusat Statistik Sumatra Barat, *Berita Resmi Statistik*No. 28/5/13/Th XIX, (Padang,Badan Pusat Statistik Sumatra Barat, 2016). h. 1

⁶ Rika Amelia, *Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar 2017, Jurnal*

⁷ Sumbar.bps.go.id

Pada tabel dibawah ini di jelaskan tingkat pengangguran:

Tabel 1.1
Data Pengangguran Menurut Sumatera barat
Tahun 2006-2015

| | | | | | | | | | | |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| Kab. Kota | 20 06 | 20 07 | 20 08 | 20 09 | 20 10 | 20 11 | 20 12 | 201 3 | 20 14 | 20 15 |
| Kep.Menta wai | 8,9 7 | 12, 00 | 8,9 7 | 5,5 9 | 4,0 3 | 2,3 1 | 2,5 5 | 0,3 3 | 2,4 5 | 1,2 5 |
| Psisir Selatan | 8,9 2 | 11, 70 | 8,9 2 | 9,7 2 | 8,0 9 | 7,5 2 | 6,8 7 | 8,9 4 | 9,5 6 | 11, 69 |
| Solok | 7,6 4 | 8,9 9 | 7,6 4 | 4,5 1 | 3,0 4 | 5,9 1 | 4,6 5 | 5,9 1 | 2,1 7 | 3,9 7 |
| Sijunjung | 6,7 2 | 10, 20 | 6,7 2 | 5,0 1 | 4,2 0 | 2,3 2 | 4,8 6 | 2,8 1 | 3,2 2 | 4,2 6 |
| Tanah Datar | 5,2 3 | 8,0 8 | 5,2 3 | 4,7 1 | 2,9 6 | 3,8 8 | 2,9 1 | 6,6 7 | 4,1 0 | 4,4 6 |
| Padang Pariaman | 6,8 8 | 8,1 7 | 6,6 8 | 6,5 4 | 4,8 6 | 9,0 7 | 7,7 9 | 7,8 1 | 7,8 6 | 5,8 0 |
| Agam | 5,6 1 | 7,2 8 | 5,6 1 | 3,7 6 | 5,5 6 | 4,7 9 | 3,4 4 | 5,5 5 | 5,7 2 | 6,0 5 |
| 50 Kota | 5,6 9 | 7,7 7 | 5,6 9 | 6,0 9 | 4,2 9 | 5,0 9 | 2,8 3 | 5,1 2 | 1,5 3 | 3,7 8 |
| Pasaman | 7,1 5 | 8,9 8 | 7,1 5 | 6,0 2 | 6,9 1 | 2,1 4 | 3,0 5 | 5,1 2 | 2,1 0 | 5,0 6 |
| Solok Selatan | 5,6 5 | 10, 26 | 7,6 5 | 8,9 0 | 7,3 2 | 4,7 8 | 4,3 6 | 1,7 7 | 3,7 6 | 6,3 0 |
| Darmasraya | 6,6 2 | 8,5 9 | 6,6 2 | 5,1 5 | 3,9 0 | 3,3 1 | 5,8 0 | 3,6 5 | 2,6 1 | 3,5 1 |
| Pasaman Barat | 5,3 8 | 8,9 7 | 5,3 8 | 6,1 1 | 5,3 1 | 4,9 2 | 5,2 2 | 5,3 5 | 5,6 6 | 3,7 9 |
| Padang | 14, 61 | 17, 63 | 14, 61 | 15, 86 | 14, 67 | 16, 30 | 11, 73 | 4,2 8 | 12, 05 | 14, 00 |
| Solok (kota Kota) | 9,5 9 | 10, 55 | 9,5 9 | 11, 31 | 9,6 0 | 10, 45 | 6,5 6 | 3,7 1 | 7,3 4 | 4,7 2 |
| Sawah Lunto | 6,6 5 | 8,0 0 | 6,5 9 | 16, 07 | 14, 39 | 5,3 4 | 5,4 7 | 5,1 0 | 6,3 4 | 7,1 8 |
| Padang Panjang | 7,3 0 | 8,0 8 | 7,3 0 | 11, 00 | 9,2 3 | 13, 45 | 9,1 1 | 6,6 4 | 8,9 2 | 6,3 3 |
| Bukittinggi | 7,3 1 | 7,6 7 | 7,3 1 | 8,8 1 | 7,1 5 | 7,0 6 | 8,1 1 | 4,2 4 | 2,5 2 | 6,0 4 |

| | | | | | | | | | | |
|------------|------|-------|------|------|-------|-------|-------|------|-------|------|
| Payakumbuh | 6,90 | 8,24 | 6,90 | 8,21 | 6,67 | 6,67 | 7,40 | 6,33 | 6,30 | 7,07 |
| Pariaman | 9,71 | 10,01 | 9,71 | 8,62 | 13,47 | 13,47 | 13,67 | 7,74 | 11,10 | 6,89 |

BPS (Badan Pusat Statistik) Sumbar

Dari tabel diatas, pengangguran tahun 2006 di kep.mentawai 8,97 %, di tahun 2007 pengangguran meningkat menjadi 12,00 % dan 2009 menurun kembali menjadi 5,5%, jadi pengangguran mengalami naik turun (berfluktuasi). Pengangguran menurut kabupaten kota tertinggi di kota Padang sebesar 17,63%, pengangguran yang paling rendah di kabupaten mentawai yaitu 1,25%. Hal ini disebabkan karena kesempatan kerja rendah dari lapangan pekerjaan, sehingga hal ini menyebabkan pengangguran.

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akan berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu tanpa memperhatikan apakah faktor produksi yang memiliki residen atau non-residen. Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar berlaku atau dikenal dengan PDRB nominal disusun berdasarkan harga berlaku pada periode perhitungan, dan bertujuan untuk memiliki struktur perekonomian.

Berikut adalah data pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat pada 10 tahun terakhir.

Tabel 1.2
Laju Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Barat
Tahun 2006-2015

| Kab. Kota | 2006 | 2007 | 2008 | 2009 | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 | 2015 |
|-----------------|-------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Kep.Mentawai | 4,05 | 4,41 | 4,48 | 4,67 | 4,88 | 5,28 | 5,37 | 5,77 | 5,58 | 5,15 |
| Psisir Selatan | 5,22 | 5,31 | 5,42 | 5,44 | 5,28 | 5,78 | 5,82 | 5,90 | 5,80 | 5,73 |
| Solok | 6,02 | 6,24 | 6,32 | 6,24 | 6,26 | 5,02 | 6,43 | 6,63 | 5,79 | 5,43 |
| Sijunjung | 5,95 | 5,61 | 5,63 | 5,49 | 5,63 | 6,11 | 6,15 | 6,14 | 6,02 | 5,66 |
| Tanah Datar | 5,83 | 6,05 | 5,91 | 5,88 | 5,89 | 5,84 | 5,61 | 5,85 | 5,78 | 5,31 |
| Padang Pariaman | 19,01 | 6,11 | 6,21 | 3,94 | 5,14 | 5,85 | 5,94 | 6,18 | 6,03 | 6,13 |
| Agam | 6,18 | 6,37 | 6,38 | 4,90 | 5,68 | 6,01 | 6,18 | 6,14 | 5,90 | 5,51 |
| 50 Kota | 6,09 | 6,36 | 6,14 | 5,45 | 6,02 | 6,56 | 6,15 | 6,19 | 6,01 | 5,56 |
| Pasaman | 5,77 | 5,92 | 6,08 | 6,12 | 6,14 | 5,36 | 6,01 | 5,89 | 5,87 | 5,33 |
| Solok Selatan | 5,85 | 6,08 | 6,21 | 6,10 | 6,28 | 5,58 | 6,04 | 6,13 | 5,90 | 5,35 |
| Darmasraya | 6,27 | 6,47 | 6,54 | 6,64 | 6,51 | 6,56 | 6,19 | 6,50 | 6,24 | 5,86 |
| Pasaman Barat | 6,36 | 6,41 | 6,40 | 6,26 | 6,39 | 6,33 | 6,33 | 6,41 | 6,09 | 5,70 |
| Padang | 6,12 | 6,14 | 6,21 | 5,08 | 5,96 | 6,23 | 6,17 | 6,64 | 6,54 | 6,35 |
| Solok (Kota) | 6,17 | 6,35 | 6,41 | 5,05 | 5,96 | 6,90 | 6,76 | 6,41 | 6,00 | 5,95 |
| Sawah Lunto | 1,03 | 2,01 | 3,40 | 4,29 | 5,03 | 5,45 | 5,53 | 6,11 | 6,04 | 6,10 |
| Padang Panjang | 6,11 | 6,38 | 6,27 | 6,2 | 6,05 | 6,31 | 5,97 | 6,31 | 6,10 | 5,91 |

| | | | | | | | | | | |
|-------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| Bukittinggi | 6,19 | 6,49 | 6,58 | 5,51 | 6,12 | 6,12 | 6,55 | 6,30 | 6,19 | 6,12 |
| Payakumbuh | 1,18 | 6,37 | 6,42 | 5,80 | 6,38 | 6,91 | 6,62 | 6,56 | 6,47 | 6,19 |
| Pariaman | 4,98 | 5,36 | 5,59 | 4,47 | 5,26 | 5,94 | 6,13 | 6,02 | 5,99 | 5,78 |

Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Sumbar

Dapat dilihat dari tabel di atas bahwa laju pertumbuhan ekonomi Sumatera Barat cukup berfluktuasi. Pada tahun 2009 terjadi krisis global yang dibandingkan dari tahun 2008-2009 laju pertumbuhan ekonomi naik turun, di tahun 2008 laju pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi di kota Bukittinggi yaitu 6,49% dan 2009 menjadi 5,51%, mengalami kenaikan lagi tahun 2011 menjadi 6,79%. Sedangkan di kabupaten Darmasraya pertumbuhan ekonomi di tahun 2009 yaitu 6,64 dan tahun 2010 sebesar 6,51%.

Berdasarkan latar belakang di atas serta data yang diperoleh melalui Badan Pusat Statistik dapat dijelaskan bahwa penurunan atau peningkatan nilai perekonomian mengakibatkan terjadinya peningkatan jumlah pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pertumbuhan ekonomi Di Sumatera Barat dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Sumatera Barat”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar tingkat pengangguran mempengaruhi pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat?

C. Batasan Masalah

Penelitian ini meneliti tentang pertumbuhan ekonomi yang diukur melalui tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Maka penulis membatasi penelitian ini pada pengaruh tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat dari tahun 2006-2015.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di paparkan diatas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat Tahun 2006-2015.

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberikan informasi untuk:

1. Bagi peneliti, Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana Ekonomi (SE) Dan diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan, wawasan terutama tentang, tingkat pengangguran, dan pertumbuhan ekonomi serta penerapan teori-teori yang di dapat selama masa perkuliahan.
2. Bagi akademis, Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan bahan bacaan dan literatur untuk membantu peneliti selanjutnya yang mengambil masalah yang sama.
3. Meningkatkan pengembangan dan pengetahuan, khususnya mengenai pertumbuhan ekonomi.

F. Penjelasan judul

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap pertumbuhan ekonomi di Sumatera Barat. Penjelasan judulnya adalah:

1. Pengangguran adalah mereka yang tidak punya pekerjaan dan mencari pekerjaan, mereka yang tidak punya pekerjaan dan mempersiapkan usaha, mereka yang tidak punya pekerjaan dan tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan, dan mereka yang sudah punya pekerjaan, tetapi belum mulai bekerja.
2. Pertumbuhan ekonomi merupakan kebijakan ekonomi yang bersifat jangka panjang dan merupakan sumber utama dalam peningkatan standar hidup ekonomi masyarakat. Istilah pertumbuhan ekonomi digunakan untuk menggambarkan terjadinya kemajuan atau perkembangan ekonomi dalam suatu negara. Suatu perekonomian dikatakan mengalami pertumbuhan, jika jumlah produk barang dan jasanya mengalami peningkatan.

G. Sistematika Penulisan

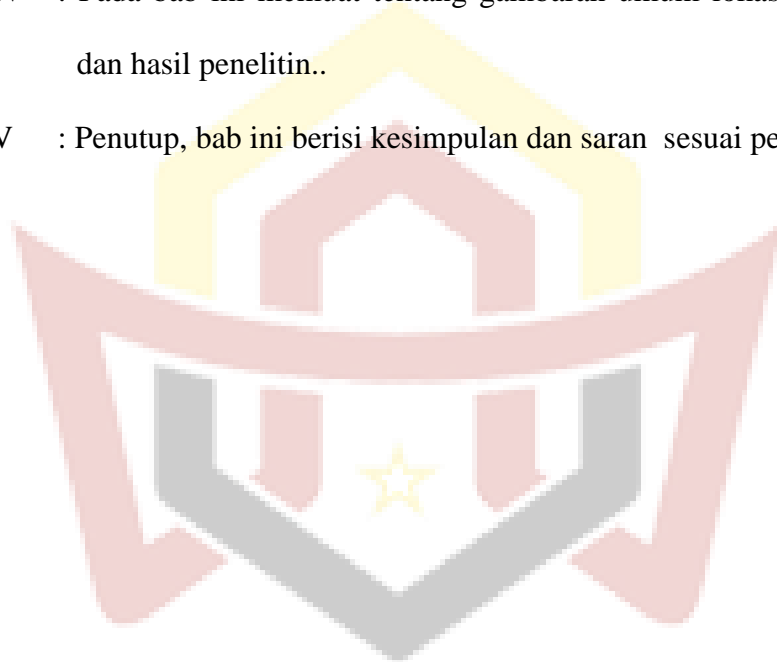
Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah

- BAB I** : Pendahuluan mencakup latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penjelasan judul, sistematika penulisan.
- BAB II** : Landasan Teori, pada bagian ini diuraikan teori-teori, konsep yang berkaitan dengan permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini dan kerangka konseptual serta hipotesis.

BAB III : Metodologi penelitian, Pada bab ini memuat tentang hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian, yang mencakup jenis penelitian, jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, defenisi operasional variabel, dan uji Deskriptif.

BAB IV : Pada bab ini memuat tentang gambaran umum lokasi penelitian dan hasil penelitin..

BAB V : Penutup, bab ini berisi kesimpulan dan saran sesuai penelitian ini.



UIN IMAM BONJOL
PADANG